

Studi Komparasi *Entrepreneurship Education*, *Role Model* dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Daffa Kharisma Aulia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
daffakharismaaulia2701@gmail.com

Agung Pujiyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
agung@untag-sby.ac.id

Sri Andayani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sri@untag-sby.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in Entrepreneurship Education, Role Models, and Entrepreneurial Intention in Entrepreneurship Concentration Students of Business Administration Untag Surabaya and Management of Muhammadiyah Ponorogo University. The method used in this research is quantitative using comparative research type. The sampling method uses non-probability sampling, namely the Quota Sampling Technique. Then process the data using variance homogeneity test analysis and independent sample t-test. The results showed that there were no differences in Entrepreneurship Education, Role Model, and Entrepreneurial Intention in Entrepreneurship Concentration Students of Business Administration Untag Surabaya and Management of Muhammadiyah Ponorogo University.

Keywords: *Comparative Analysis, Entrepreneurship Education, Role Model, Entrepreneurial Intention*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian komparatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu Teknik *Quota Sampling*. Kemudian olah data dengan menggunakan analisis uji homogenitas varians dan uji independent sample t-test. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kata kunci: *Analisis Komparatif, Entrepreneurship Education, Role Model, Entrepreneurial Intention*

Pendahuluan

Pengangguran menjadi salah satu permasalahan sosial serta ekonomi yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk di Indonesia. Negara dengan jumlah penduduk yang tinggi akan semakin beresiko terhadap meningkatnya angka pengangguran. Permasalahan ada pada meningkatnya pengangguran menurut pendidikan tingkat tinggi. Faktor terbesar meningkatnya pengangguran ialah karena adanya ketidaksesuaian antara jumlah angkatan kerja yang siap bekerja dengan jumlah lapangan pekerjaan. Ditambah dengan adanya bonus demografi menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia. Karena jumlah lapangan pekerjaan tidak bisa mengikuti banyaknya jumlah angkatan kerja dari tahun ke tahun. Maka dari itu, salah satu cara untuk mengentaskan pengangguran ialah dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Seseorang yang ingin menjadi wirausahawan adalah seseorang yang memiliki intensi (niat), keterampilan, dan perilaku. Salah satu faktor keterampilan ini misalnya melalui pembelajaran mata kuliah yang didapat di bangku perkuliahan (Firmansyah & Roosmawarni, 2019). Upaya pemerintah dalam menumbuhkan *mindset* berwirausaha pada generasi muda ditandai dengan adanya *entrepreneurship Education* yang diterapkan di Lembaga Pendidikan di Indonesia seperti di perguruan tinggi. *Entrepreneurship Education* yang diberikan kepada mahasiswa bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai rencana bisnis yang akan datang (Cendyta dkk., 2019).

Role Model juga memiliki keterkaitan dalam keberlangsungan kegiatan berwirausaha. *Role Model* adalah inspirator yang dapat dicontoh serta dapat memberikan pengaruh ke orang lain dalam hal pengambilan keputusan untuk tercapainya suatu tujuan (Septiyani dkk., 2023). Di era sekarang banyak sekali pengusaha muda yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat menjadi inspirasi serta motivasi bagi mahasiswa untuk bisa melakukan hal yang sama yaitu berwirausaha.

Dengan melihat banyaknya hambatan yang timbul dalam berwirausaha, maka seseorang perlu memiliki intensi atau niat terlebih dahulu sebelum memulai berwirausaha. Munculnya intensi berwirausaha pada diri seseorang terjadi ketika ia dapat berpikir bahwa kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang baik dan dapat memberikan keuntungan, baik untuk dirinya sendiri dan juga orang lain (Firmansyah & Roosmawarni, 2019).

Berdasarkan permasalahan dan studi pustaka diatas, peneliti ingin melakukan pemetaan dan eksplorasi melalui penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan *Entrepreneurship Education*, *Role Model* dan *Entrepreneurial Intention* pada kalangan mahasiswa, yaitu pada mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya dan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang memilih konsentrasi Entrepreneurship.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian komparatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu Teknik *Quota Sampling*. Cara mengumpulkan datanya menggunakan e-kuesioner yaitu *google form* dan kuesioner melalui kertas yang dibagikan langsung ke responden. Data yang telah didapat kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan menggunakan uji homogenitas varians dan independent sampel t-test

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak tentang *Entrepreneurial Intention*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Uji Validitas

<u>Variabel</u>		<u>r hitung</u>	<u>r tabel</u>	<u>Kesimpulan</u>
<i>Entrepreneurship Education</i>	X1.1	0,775	0,361	Valid
	X1.2	0,706	0,361	Valid
	X1.3	0,615	0,361	Valid
	X1.4	0,655	0,361	Valid
	X1.5	0,759	0,361	Valid
	X1.6	0,723	0,361	Valid
	X1.7	0,530	0,361	Valid
	X1.8	0,703	0,361	Valid
<i>Role Model</i>	X2.1	0,597	0,361	Valid
	X2.2	0,781	0,361	Valid
	X2.3	0,686	0,361	Valid
	X2.4	0,641	0,361	Valid
	X2.5	0,749	0,361	Valid
<i>Entrepreneurial Intention</i>	X3.1	0,681	0,361	Valid
	X3.2	0,586	0,361	Valid
	X3.3	0,489	0,361	Valid
	X3.4	0,568	0,361	Valid
	X3.5	0,677	0,361	Valid
	X3.6	0,658	0,361	Valid
	X3.7	0,763	0,361	Valid

Sumber: Data dari kuesioner yang diolah peneliti. 2024

Dari Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan dari variabel *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* dinyatakan valid karena berdasarkan dari jawaban responden pada setiap pernyataan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

<u>Variabel</u>	<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Kriteria</u>	<u>Kesimpulan</u>
<i>Entrepreneurship Education</i>	0,837	0,600	<u>Reliabel</u>
<i>Role Model</i>	0,725	0,600	<u>Reliabel</u>
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,749	0,600	<u>Reliabel</u>

Sumber: Data dari kuesioner yang diolah peneliti. 2024

Tabel 2 diatas merupakan tabel uji Reliabilitas yang dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan dari variabel *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* dinyatakan reliabel karena berdasarkan dari jawaban responden pada setiap pernyataan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan di angka $>0,6$.

Uji Homogenitas Varians

Tabel 3 Uji Homogenitas Varians

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Entrepreneurship Education	.170	1	62	.682
Role Model	1.986	1	62	.164
Entrepreneurial Intention	.016	1	62	.900

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data tabel 3 output SPSS Homogenitas Varians diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai $> 0,05$ yang artinya memiliki kesamaan varian. Jadi, variabel *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang memiliki arti bahwa ketiga variabel tersebut memiliki varian yang sama.

Uji Independent Sample t-test

Tabel 4 Uji Independent Sample t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Entrepreneurship Education	Equal variances assumed	.170	.682	.807	62	.422	.62051	.76844	-.91557	2.15660
	Equal variances not assumed			.801	49.877	.427	.62051	.77493	-.93607	2.17710
Role Model	Equal variances assumed	1.986	.164	-.236	62	.815	-.12103	.51366	-1.14782	.90577
	Equal variances not assumed			-.228	45.829	.821	-.12103	.53054	-1.18906	.94701
Entrepreneurial Intention	Equal variances assumed	.016	.900	-.357	62	.723	-.26154	.73315	-1.72708	1.20401
	Equal variances not assumed			-.358	51.712	.722	-.26154	.73144	-1.72947	1.20639

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

- Keputusan dalam t hitung :
 t hitung variabel *Entrepreneurship Education* X1 ($0,807 < 1,997$) = H_0 diterima
 t hitung variabel *Role Model* X2 ($-0,236 < 1,997$) = H_0 diterima
 t hitung variabel *Entrepreneurial Intention* X3 ($-0,357 < 1,997$) = H_0 diterima
- Keputusan dalam nilai signifikansi :
 Nilai signifikansi variabel *Entrepreneurship Education* X1 ($0,422 > 0,05$) = H_0 diterima
 Nilai signifikansi variabel *Role Model* X2 ($0,815 > 0,05$) = H_0 diterima
 Nilai signifikansi variabel *Entrepreneurial Intention* X3 ($0,723 > 0,05$) = H_0 diterima

Pembahasan

Analisis Komparatif *Entrepreneurship Education* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Setelah dilakukan analisis komparatif pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Entrepreneurship Education* antara Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Adbis* Untag Surabaya dengan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hanya pada poin tertentu pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya lebih menekankan pada kualitas tenaga pendidik yang mampu menguasai materi. Sementara pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Manajemen* Universitas Muhammadiyah Ponorogo lebih menekankan pada prasarana yang ada di Universitas yaitu adanya fasilitas perpustakaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* dari kedua Universitas tersebut sama-sama menjadikan isi dan proses pembelajaran, kualitas tenaga pendidik yang mengajar, serta sarana dan prasarana kampus yang menunjang kewirausahaan sebagai dasar bagi mereka untuk mengambil Konsentrasi *Entrepreneurship*.

Analisis Komparatif *Role Model* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dari hasil analisis komparatif yang telah dilakukan, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan *Role Model* yang digunakan antara Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Adbis* Untag Surabaya dengan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Seluruh hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan, namun terdapat sedikit perbedaan persepsi. Mahasiswa konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya lebih menonjolkan ketertarikannya terhadap *Role Model* yang mampu menjadi contoh baik sehingga dapat ditiru. Sedangkan pada Mahasiswa konsentrasi *Entrepreneurship Manajemen* Universitas Muhammadiyah Ponorogo lebih menonjolkan ketertarikannya terhadap *Role Model* yang dapat menginspirasi. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* dari kedua Universitas tersebut sama-sama menunjukkan ketertarikannya terhadap *Role Model* yang digunakan sebagai dasar bagi mereka dalam pengambilan Konsentrasi *Entrepreneurship*.

Analisis Komparatif *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dari hasil analisis komparatif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Entrepreneurial Intention* antara Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Adbis* Untag Surabaya dengan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Namun, terdapat sedikit perbedaan pendapat mengenai *Entrepreneurial Intention*. Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Administrasi Bisnis* Untag Surabaya lebih menonjolkan pada pendapat bahwa mereka memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Sedangkan pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship Manajemen* Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki dua (2) pendapat yang ditekankan, yaitu keinginan menjadi wirausaha yang sukses

dan bersedia untuk bersungguh-sungguh sebelum memulai berwirausaha. Maka, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* dari kedua Universitas tersebut sama-sama memiliki intensi berwirausaha yang utamanya dibuktikan dengan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Karena telah adanya intensi tersebut, menjadi dasar bagi mereka untuk memutuskan mengambil Konsentrasi *Entrepreneurship*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis komparasi dengan menggunakan variabel *Entrepreneurship Education*, *Role Model*, dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Administrasi Bisnis Untag Surabaya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada Mahasiswa di kedua Universitas tersebut. Meskipun tidak terdapat perbedaan secara keseluruhan, namun terdapat poin-poin tertentu yang menunjukkan bahwa Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* pada kedua Universitas tersebut memberikan penekanan yang berbeda pada setiap variabelnya. Pada variabel *Entrepreneurship Education*, Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Administrasi Bisnis Untag Surabaya lebih menekankan pada kualitas tenaga pendidik yang mampu menguasai materi. Sedangkan pada Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo lebih menekankan pada prasarana kampus, yaitu fasilitas perpustakaan. Terdapat perbedaan pula terhadap ketertarikan *Role Model* yang digunakan. Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Administrasi Bisnis Untag Surabaya lebih tertarik pada *Role Model* sebagai teladan, sedangkan Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo lebih tertarik pada *Role Model* yang menginspirasi. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi mengenai *Entrepreneurial Intention*. Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Administrasi Bisnis Untag Surabaya menonjolkan pendapat mengenai tujuan profesional sebagai wirausaha. Sedangkan Mahasiswa Konsentrasi *Entrepreneurship* Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo menonjolkan pendapat mengenai tujuan profesional sebagai wirausaha dan bersedia bersungguh-sungguh sebelum berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Cendyta, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2). [www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id)
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep)* (Qiara Media (Ed.)).
- Septiyani, R., Jesika, S., Pratiwi, W., Antoni, F., Handani, D., Amin, S., Administrasi, A. I., Kesehatan, D., Setio, S., & Bungo, M. (2023). Pengaruh Role Model Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa-Siswi Kelas Xii Smkn 1 Bungo 1. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 1016–1025. [https://Doi.Org/10.31604/Jips.V10i2.2023.1016-1025](https://doi.org/10.31604/jips.V10i2.2023.1016-1025)